

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi Massa adalah salah satu bentuk komunikasi berkaitan dengan khalayak ramai yang fungsi utamanya untuk untuk menyebarkan suatu pesan secara cepat dan menjangkau khalayak secara luas. Penyampaian pesan komunikasi massa disampaikan melalui beberapa media, yakni media cetak dan media elektronik berupa radio, film, dan televisi. Media ini dinilai sangat efektif dalam proses menyampaikan pesan. Mulyana (2015:84) menjelaskan Komunikasi Massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditunjukkan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen. Pesan – pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan selintas (khususnya media elektronik).

Kemajuan teknologi dan komunikasi yang sangat pesat, membuat dunia terasa semakin kecil serta makin terasa cepat berubah. Tidak terbendung lagi bahwa industri siaran televisi sudah sangat pesat perkembangannya, hingga tidak seorang pun mampu membendung laju siaran televisi kecuali dengan mematikan tv. Televisi menyampaikan berbagai informasi yang berguna bagi banyak orang. Melalui media televisi, penyampaian informasi disalurkan dengan sangat cepat kepada publik, dengan kecepatan inilah yang menjadi salah satu bentuk kelebihan dari media televisi. Publik dapat mengakses informasi dari tv dalam berbagai bentuk, dalam bentuk berita, edukasi, hiburan, ekonomi, politik dan lain sebagainya.

Perkembangan televisi di Indonesia ditandai dengan munculnya berbagai televisi di ranah nasional seperti televisi pemerintah, televisi daerah, dan televisi milik swasta. Media televisi menjadi penyedia informasi kepada publik secara serentak dan akurat. Stasiun televisi yang bermunculan ikut berpartisipasi dengan program – program yang ditawarkan kepada publik. Tayangan informatif maupun hiburan dikemas dengan menarik dan berbeda dengan program televisi yang lain. Khususnya, stasiun televisi swasta yang saat ini berlomba – lomba menyajikan tontonan yang bisa memuaskan kebutuhan dan keinginan publik.

Program Redaksi Sore merupakan program informasi yang berjenis program berita (news). Program yang ditayangkan setiap hari ini memiliki *rating* penayangan yang cukup tinggi disetiap minggunya. Program yang dipandu oleh Benny D, Lianita Ruchyat dan beberapa *presenter* berita lainnya ini bersifat informatif, edukatif, dan menghibur. Tayangan yang ditampilkan oleh program berita Redaksi Sore tidak akan lepas dari peran tim Produksi Redaksi Sore yang senantiasa memberikan tayangan terbaik dan akurat bagi masyarakat.

Tim Produksi Redaksi Sore terdiri dari Pemimpin Redaksi, Produser Eksekutif, Produser, *Production Asisstant*, Reporter, *Cameraman*, *Presenter*, Editor. Untuk memberikan tayangan berita yang informatif, edukatif, informatif, cepat, dan akurat tim Produksi dalam hal ini reporter harus selalu mencari berita-berita terbaru setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

harinya, sedangkan *Production Asisstant* bertanggung jawab dari mulai pra produksi, produksi, hingga pasca produksi dari menyiapkan *rundown* berita, menyiapkan naskah untuk *voice over* dan *presenter*, menyiapkan materi *video* berita, memantau proses *editing* hingga sesuai standar yang telah ditetapkan oleh produser. Berdasarkan kegiatan tersebut maka penulis ingin mengetahui proses produksi Program Berita Redaksi Sore Trans7. Tim produksi Program Berita Redaksi Sore Trans7 selalu berusaha untuk memaksimalkan proses produksi agar materi- materi yang dihasilkan maksimal. Itu semua demi memberikan sebuah tayangan yang mempunyai manfaat bagi masyarakat Indonesia.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Bagaimana proses produksi program berita Redaksi Sore Trans7?
2. Bagaimana komodifikasi di program berita Redaksi Sore Trans7?
3. Apa hambatan dan solusi proses produksi program berita Redaksi Sore Trans7?

Tujuan

Tim produksi Program Berita Redaksi SoreTrans7 melakukan seluruh kegiatan dalam proses produksi dan penyampaian berita agar dapat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin diketahui dalam penulisan laporan akhir adalah:

1. Menjelaskan proses produksi program berita Redaksi Sore Trans7.
2. Menjelaskan komodifikasi di program berita Redaksi Sore Trans7.
3. Membahas hambatan dan solusi pada proses produksi program berita Redaksi Sore Trans7.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi pengambilan data dalam penyusunan laporan akhir ini dilaksanakan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (Trans7) Gedung Transmedia Lantai 5, Jl. Kapten P. Tendean Kav.12-14A Jakarta Selatan,12790. Praktik Kerja Lapangan sendiri dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan yaitu dari tanggal 24 Desember 2019 sampai dengan 24 Februari 2020. Waktu pelaksanaan dilakukan pada hari Minggu hingga Kamis dengan durasi kerja mulai pukul 10.00 - 17.00 WIB.